

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG TEHNIK MENYUSUI YANG BENAR DI POSYANDU DESA SINGOCANDI KEC.KOTA KAB. KUDUS

Oleh
Ambarwati¹⁾

1) Dosen Akademi Keperawatan Krida Husada, Kudus

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang teknik menyusui yang benar di Posyandu Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dengan responden 45 ibu menyusui. Hasil penelitian tentang karakteristik responden menunjukkan mayoritas responden adalah usia 20-35 tahun, pendidikan setingkat SLTA, pekerjaan karyawan swasta. Gambaran pengetahuan pengertian teknik menyusui yang benar 25 responden cukup baik (55,6%). Gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang macam-macam teknik menyusui yang benar 25 responden cukup baik (55,6%). Gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang masalah yang berkaitan dengan ibu menyusui 24 responden cukup baik (53,3%). Gambaran pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar adalah pengetahuan baik sebanyak 11 orang (24,5%), pengetahuan cukup baik 29 orang atau (64,4%), pengetahuan kurang baik 5 orang atau (11,1%), pengetahuan tidak baik 0 orang atau (0%) yang bisa dipengaruhi oleh pendidikan dan informasi di sekitar responden. Hasil tersebut membuktikan bahwa gambaran pengetahuan mayoritas adalah cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menarik kesimpulan Mayoritas pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang teknik menyusui yang benar di Posyandu Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus adalah cukup baik

Kata kunci: Kata kunci : Bayi, Pengetahuan, Teknik menyusui yang benar

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan cara yang dilakukan oleh ibu terhadap balitanya dalam upaya memenuhi kebutuhan makan si bayi. Menyusui merupakan cara normal untuk memberi makan bayi. Teknik merupakan cara yang digunakan dalam sesuatu hal. Teknik menyusui yang benar merupakan cara yang dilakukan oleh ibu untuk memberi makan kepada bayi berupa ASI dengan cara yang benar agar kesehatan bayi dan payudara ibu sehat¹. Banyak ibu beranggapan bahwa menyusui merupakan hal yang biasa dan tidak memerlukan cara yang benar dan perawatan yang benar. Hal ini tidak sepenuhnya benar dan terutama bagi ibu yang menyadari betapa pentingnya ASI bagi balita. Kesalahan menyusui menyebabkan bayi menjadi tidak nyaman sehingga bayi tidak mau menyusu pada ibu. Disamping itu juga bisa menyebabkan

kesehatan payudara ibu dan rongga mulut bayi mengalami gangguan kesehatan¹.

Bayi yang mendapat ASI eksklusif adalah bayi yang hanya mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan tanpa menambah dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain². Sesuai keputusan menteri kesehatan nomor 450/MENKES/SK/VI/2004 tentang pemberian ASI secara eksklusif di Indonesia menetapkan ASI eksklusif di Indonesia selama 6 bulan dan di anjurkan sampai anak berusia 2 tahun atau lebih dengan pemberian makanan tambahan yang sesuai³.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2015 terhadap ibu menyusui di posyandu desa Singocandi sebanyak 10 responden ada 5 responden yang tidak tahu bagaimana teknik menyusui dengan benar. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang

benar di Posyandu Desa SingocandiKec.Kota Kudus

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian *deskriptif* yaitu penulis ingin menggambarkan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar di Posyandu Desa SingocandiKec.Kota Kudus.. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2015. Dalam penelitian ini, akan dilakukan dengan menggunakan rancangan *cross sectional*, yaitu metode penelitian dimana objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan, sedangkan penyajian data secara deskriptif⁴.

Penelitian ini menggunakan metode teknik *total sampling* adalah seluruh anggota populasi yang dijadikan sebagai sample penelitian. dalam penelitian ini sampel sebanyak 45 ibu menyusui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 4.1. Tabel Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, (n=45)

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 20	5	11,1
2.	20-35	24	53,3
3.	>35	16	35,6
	Jumlah	45	100

4. Pendidikan

Tabel 4.2. Tabel Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan, (n=45)

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	8	17,8
2.	SLTP	12	26,7
3.	SLTA	20	44,4
4.	DIII/Sarjana	5	11,1
	Jumlah	45	100

5. Pekerjaan

Tabel 4.3. Tabel Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan (n=45)

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	IRT	14	31,1
2.	Wiraswasta	10	22,2
3.	Karyawan Swasta	16	35,6
4.	PNS	5	11,1
	Jumlah	45	100

B. Gambaran Pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian teknik menyusui yang benar di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian teknik menyusui yang benar di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus (n=45)

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	12	26,6
2.	Cukup Baik	25	55,6
3.	Kurang Baik	8	17,8
4.	Tidak Baik	0	0
	Jumlah	45	100

C. Gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang macam-macam teknik menyusui yang benar di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus (n=45)

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	14	31,1
2.	Cukup Baik	25	55,6
3.	Kurang Baik	6	13,3
4.	Tidak Baik	0	0
	Jumlah	45	100

D. Gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang masalah yang berkaitan dengan ibu menyusui di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus

Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu menyusui tentang masalah yang berkaitan dengan ibu menyusui di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus (n=45)

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	11	24,5
2.	Cukup Baik	24	53,3
3.	Kurang Baik	10	22,2
4.	Tidak Baik	0	0
	Jumlah	45	100

E. Gambaran pengetahuan ibumenyusui tentang teknik ibu menyusui yang benar di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus

Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu menyusui tentang teknik ibu menyusui yang benar ibu menyusui di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus (n=45)

No	Kategori Pengetahuan	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Baik	< 40	0	0,0
2.	Kurang Baik	40-55,99%	5	11,1
3.	Cukup Baik	56%-75,99%	29	64,4
4.	Baik	76%-100%	11	24,5
	Jumlah		45	100

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Karakteristik Responden

Berdasarkan umurnya hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berumur antara 20-35 tahun sebanyak 24 responden (53,3%), dan sebagian kecil sebanyak 5 responden (11,1%) berumur < 20 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur ibu menyusui pada penelitian ini berada dalam rentang usia optimal, sehingga untuk menerima informasi baru akan

lebih mudah dibandingkan yang berusia > 35 tahun. Dengan demikian banyak pengetahuan yang dapat diperoleh khususnya tentang gizi balita. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan ahli yang mengatakan bahwa tidak akan maksimal mengajarkan kepandaian baru pada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Diperkirakan bahwa IQ akan menurun sejalan dengan bertambahnya usia khususnya pada beberapa kemampuan yang lain seperti pengetahuan umum. Beberapa teori berpendapat bahwa IQ seseorang akan menurun cukup cepat sejalan dengan bertambahnya usia⁵.

Hasil penelitian berdasarkan pendidikan responden menunjukkan sebagian besar pendidikan responden SLTA sebanyak 20 responden (44,4%) dan sebagian kecil sebanyak 5 responden (11,1%) pada kategori pendidikan DIII/Sarjana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ibu menyusui pada penelitian ini sebagian besar SLTA. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan adalah upaya untuk mencari pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif, sehingga pendidikan sebagai faktor yang mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan. Dalam hal ini adalah pemahaman dan pengetahuan kader posyandu tentang gizi balita⁵.

Berdasarkan pekerjaannya hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden bekerja sebagai Karyawan swasta sebanyak 16 responden (35,6%) dan sebagian kecil bekerja sebagai PNS sebanyak 5 responden (11,1%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan ibu menyusui sebagian besar adalah Karyawan swasta, itu artinya ibu menyusui tidak banyak memiliki waktu luang. Seseorang yang tidak tersibukan dengan pekerjaan akan lebih memiliki waktu luang sehingga mudah untuk mendapatkan informasi atau mencari

informasi dari bermacam-macam sumber informasi misalnya media masa, media cetak dan media elektronik⁵.

B. Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pengetian Teknik Menyusui Yang Benar Di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan Cukup baik tentang pengertian teknik menyusui yang benar sebanyak 25 responden (55,6%) dan sebagian kecil sebanyak 8 responden (17,8%) memiliki pengetahuan Tidak baik. Hasil data tersebut dapat terjadi karena adanya faktor pengetahuan, salah satunya menurut Notoatmodjo (2003), yaitu memahami (*Comprehention*). Memahami suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar⁴. Dalam hal ini obyek materi yang diteliti adalah tentang pengertian pengetahuan teknik menyusui yang benar.

Menurut Utami dan Tri, menyusui merupakan cara normal untuk memberi makan bayi. Teknik merupakan cara yang digunakan dalam sesuatu hal. Jadi teknik menyusui yang benar merupakan cara yang dilakukan oleh ibu untuk memberi makan kepada bayi berupa ASI dengan cara yang benar agar bayi merasa nyaman dan payudara ibu sehat. Pemahaman ibu menyusui tentang pengertian teknik menyusui yang benar sangat penting, berawal dari pemahaman tersebut ibu menyusui akan mampu menangkalkan anggapan bahwa menyusui tidak memerlukan cara yang benar. Artinya akan ada pola perubahan perilaku kesehatan dari yang tidak tahu menjadi tahu⁶.

C. Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Macam-macam Teknik Menyusui Yang Benar Di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan Cukup baik tentang teknik menyusui yang benar sebanyak 25 responden (55,6%) dan sebagian kecil sebanyak 6 responden (13,3%) memiliki pengetahuan Baik. Hasil diatas menunjukkan pengetahuan ibu menyusui dalam kategori cukup baik dan baik tentang teknik menyusui yang benar. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo, bahwa tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya⁵. Orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan menyatakan. Dalam hal ini konteksnya adalah tentang teknik menyusui yang benar. Ada 3 hal dasar yang perlu dipahami dalam menyusui bayinya antara lain posisi mulut bayi dan payudara ibu, posisi badan ibu dan posisi ibu-badan bayi. Ketika menyusui bayinya ibu kadang tidak menyusui cara yang tepat. Boleh jadi cara menyusui dianggap benar dan pelekatan pun dianggap sudah sesuai prosedur yang sebenarnya sehingga bayi menyusu sepuasnya. Pada hal posisi menyusui mungkin pelekatan mulut bayi ke puting payudara lepas sehingga bayi menangis. Selanjutnya ibu mengarahkan kembali mulut bayi ke puting payudara. Namun bayi sulit mengarahkan ke puting payudara, ketika itu tangisan bayi tambah kencang lantaran tidak dapat memuaskan keinginannya.

Teknik menyusui terbagi menjadi beberapa bagian meliputi; Gendong transisi, Gendong *futbol*/gendong menjemput bola, dan Gendong biasa. Ada teknik perlakuan khusus bagi bayi yang mengalami kondisi khusus yaitu ; Bayi kembar, Bayi prematur dan Bayi bibir sumbing. Oleh karena itu pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar sangatlah penting,

mengingat betapa pentingnya ASI bagi balita karenakesalahan menyusui menyebabkan bayi menjadi tidak nyaman sehingga bayi tidak mau menyusu pada ibu. Disamping itu juga bisa menyebabkan kesehatan payudara ibu dan rongga mulut bayii mengalami gangguan kesehatan⁶.

D. Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Masalah Yang Berkaitan Dengan Ibu Menyusui Di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan Cukup baik tentang masalah yang berkaitan dengan ibu menyusui sebanyak 24 responden (53,3%) dan sebagian kecil sebanyak 10 responden (22,2%) memiliki pengetahuan Baik. Hasil ini menggambarkan mayoritas ibu menyusui tahu dan memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan ibu menyusui. Pemahaman tersebut dalam konteks permasalahan yang muncul pada masa menyusui. Masalah tersebut antara lain bayi enggan menyusu, payudara bengkak, payudara meradang, gangguan pada puting susu, gangguan volume ASI dan bayi menyusu dengan satu payudara saja. Oleh karena itu, pengetahuan ibu menyusui tentang masalah-masalah pada masa menyusui sangatlah penting, akan tetapi pengetahuan tersebut akan tepat guna jika diaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasinya adalah ibu menyusui akan menerapkan teknik menyusui yang benar untuk menghindari masalah-masalah yang dapat berakibat fatal bagi kesehatan ibu dan bayinya. Mengingat air susu ibu menyediakan semua nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi dan memiliki zat antibodi, enzim dan faktor lainnya dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit dan infeksi⁶.

E. Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui Ibu Yang Benar Di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup baik tentang teknik ibu menyusui yang benar mayoritas sebanyak 29 responden (64,4%) dan kategori kurang baik sebanyak 5 orang atau 11,1% memiliki pengetahuan tidak baik minoritas

Penyebab responden memiliki mayoritas pengetahuan baik adalah peran informasi dan pengalaman yang menjadikan responden mengetahui dengan baik teknik menyusui dengan benar. Informasi akan memberikan pesan kepada responden melalui media tertentu. Media berperan aktif dalam penyampaian sebuah pesan dimana pesan tersebut akan diterima dengan baik bilamana responden mau dan berminat akan informasi yang diberikan oleh media tertentu⁸, sehingga responden akan tahu mengenai teknik menyusui dengan benar. Pengalaman merupakan suatu aktivitas yang pernah dilakukan oleh seseorang atau orang lain⁸. Aktifitas dalam menyusui merupakan suatu hal biasa dilakukan para ibu. Dengan adanya masalah tersebut biasanya ibu akan bertanya kepada ibu yang lain yang sudah berpengalaman dalam teknik menyusui dengan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo yang mengatakan bahwa salah satu sumber pengetahuan adalah pengalaman dan informasi⁵.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan gambaran pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar adalah pengetahuan baik sebanyak 11 orang (24,5%), pengetahuan cukup baik 29 orang atau (64,4%), pengetahuan kurang baik 5 orang atau (11,1%), pengetahuan tidak baik 0 orang atau (0%). Hasil tersebut membuktikan bahwa gambaran pengetahuan mayoritas adalah cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menarik kesimpulan Mayoritas pengetahuan ibu yang memiliki

bayii tentang teknik menyusui yang benar di Posyandu Desa Singocandi Kec.Kota Kudus adalah cukup baik

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen kesehatan RI. Direktorat jendral kesehatan masyarakat pelatihan konseling menyusui: panduan peserta. Jakarta: Departemen kesehatan RI.2007:3
2. Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian air susu eksklusif. Bab 1 pasal 1
3. Pusat data dan Informasi kementrian kesehatan RI. Situasi dan analisis ASI eksklusif.2014: 1-2
4. Notoadmodjo,S.*Metode Penelitian Kesehatan*.Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002
5. Notoadmodjo,S.*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*.Jakarta: PT Rineka Cipta.2002
6. Ratnawati Yuni Tri dan Wahyudi W Utam. *Kebidanan Dan Keperawatan*. Yogyakarta: Golden Book.2010
7. Nadine,Suryoprajogo.*Keajaiban Menyusui*.Yogyakarta:Keyword. 2009.
8. Soekanto, S.*Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT. RajawaliPersada.2002.